

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pertanyaan dari Variabel X

No	Indikator	Item Wawancara
1.	Simplifikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana tolok ukur seorang pemimpin untuk mencapai tujuan perubahan dalam organisasi?2. Apakah Desa Salukona mempunyai visi?3. Mengapa visi itu penting?
2.	Pengaruh Ideal	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pola pikir dan cara seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh kepada anggotanya?2. Apakah pemimpin mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi?
3.	Inovasi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara pemimpin menginspirasi anggota tim untuk berfikir inovatif dalam mencapai visi?2. Bagaimana pemimpin menerapkan inovasi dalam kepemimpinannya?
4.	Pertimbangan Individual	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pemimpin mampu bersikap adil bagi pegawai dan Masyarakat ?2. Apa strategi yang digunakan oleh pemimpin untuk memfasilitasi pertumbuhan dan

		perkembangan dalam lembaga? 3. Bagaimana pemimpin mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam masyarakat?
5.	Motivasi Inspirasi	1. Bagaimana pemimpin mendorong anggota tim untuk melihat diri mereka sebagai bagian dari perubahan dalam organisasi? 2. Apa strategi yang digunakan oleh pemimpin untuk mempertahankan motivasi dan semangat dalam tim selama perubahan?

Pertanyaan Variabel Y

No	Indikator	Item Wawancara
1.	Partisipatif	1. Bagaimana cara pemimpin dalam pengambilan keputusan?
2.	Motivasi	1. Apa tantangan khusus yang dihadapi pemimpin dalam menjaga Tingkat motivasi tinggi untuk mencapai perubahan?
3.	Empati	1. Apakah pemimpin mampu memahami kebutuhan anggotanya?
4.	Kinerja	1. Apakah kepala desa sudah maksimal dalam melaksanakan tugasnya?

		<ol style="list-style-type: none">2. Apakah sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sudah memadai?3. Bagaimana pemimpin menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja tim ?
--	--	--

Pedoman Observasi

1. Mengamati letak Gambaran umum lokasi Desa Salukona
2. Mengamati bagaimana Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam kepemimpinan Perempuan Di Desa Salukona.

Transkrip Observasi

No	Objek yang diamati	Keterangan	Hasil observasi
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	a. Letak dan lokasi lokus	Desa Salukona terletak di wilayah Kecamatan Tabang, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat
		b. Keadaan Geografis lokus	Desa salukona terletak pada posisi 119,55 Lintang Selatan dan -2,944 Bujur Timur
		c. Keadaan Demografi pada lokus	Jumlah penduduk Desa Salukona terdiri dari 311 kk, dengan jumlah total 1.155 jiwa, dengan rincian 603 laki-laki dan 552 perempuan
		d. Keadaan Ekonomi	Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Salukona Rp. 300.000, secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Salukona Sebagian besar adalah buruh tani, petani dan lain-lain. Masyarakat yang bekerja di sector pertanian berjumlah 14 orang, buruh tani 589 orang, PNS 2 orang dan bekerja di sektor perdagangan 5 orang, maka penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 601 orang.
2.	Penerapan kepemimpinan transformasional dalam kepemimpinan perempuan di	a. Simplifikasi	Kepala desa menetapkan visi dan misi untuk membuat perubahan.

	Desa Salukona		
		b. Pengaruh Ideal	Kepala desa memberikan pengaruh kepada masyarakat dan mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.
		c. Inovasi	Kepala desa melakukan inovasi dalam mengembangkan desa Salukona.
		d. Pertimbangan individual	Kepala desa memberikan dukungan baik bagi staff maupun bagi masyarakat desa Salukona tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain.
		e. Motivasi inspirasi	Kepala desa memberikan motivasi yang tinggi bagi masyarakatnya dan bagi orang-orang yang bekerjasama dengan ibu desa.
		f. Partisipasif	Kepala desa selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang akan di selenggarakan atau yang akan diadakan dan juga dalam pengambilan keputusan.
		g. Empati	Kepala desa mampu memahami setiap kebutuhan masyarakat.
		h. Kinerja	Kepala Desa Salukona memiliki kinerja yang sangat bagus dalam membangun desa salukona menjadi lebih baik, bekerja keras untuk menciptakan sebuah perubahan yang luar biasa bagi desa dan bagi masyarakat.